



Perkumpulan Gaya Warna Lentera Indonesia
www.GWL-INA.or.id

KERANGKA ACUAN PENGUMUMAN Call for Sub Sub Recipient (SSR) FUNDING REQUEST (FR) GF-ATM

Jakarta, 12 Desember 2017

Sebagai bagian dari upaya pengendalian HIV-AIDS di Indonesia, pemerintah melalui *Country Coordinating Mechanism Global Fund for AIDS, TB and Malaria* (CCM GF-ATM) mengajukan permintaan bantuan hibah kepada GF-ATM melalui mekanisme pendanaan *Funding Request for TB-HIV*. Permintaan tersebut telah mendapatkan persetujuan GF-ATM dan akan mulai dilaksanakan pada awal tahun 2018 selama periode 3 tahun.

Jaringan GWL-INA adalah salah satu dari enam Sub-Recipient dibawah koordinasi Yayasan Spiritia – Principle Recipient (PR) pendanaan program penanggulangan TB-HIV dari GF-ATM Funding Request tahun 2018-2020 untuk komponen HIV dan AIDS. Jaringan GWL-INA bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan intervensi untuk modul pencegahan pada LSL, Waria, serta Penasun dan pasangannya untuk wilayah koordinasi yang meliputi wilayah:

1. DKI Jakarta
2. Kota Bogor
3. Kabupaten Bogor
4. Kota Depok
5. Kota Bekasi
6. Kabupaten Bekasi
7. Kota Tangerang
8. Kota Tangerang Selatan
9. Kabupaten Tangerang
10. Kab Serang
11. Kota Serang dan
12. Kota Cilegon

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program sebagaimana disebutkan di atas, Jaringan GWL-INA **kembali** mengundang Organisasi Berbasis Komunitas (OBK)/Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk berkesempatan mengajukan **Letter Of Interest (LOI)**/Surat Pernyataan Minat, dan mengikuti proses seleksi untuk menjadi **Sub Sub Recipient (SSR)** di wilayah intervensi:

- **Kota Bogor dan Kabupaten Bogor, untuk penjangkauan komunitas LSL, Waria dan Penasun**

Sekretariat Nasional Jaringan GWL-INA

Telp/Fax +62 21 2854 1645



Perkumpulan Gaya Warna Lentera Indonesia
www.GWL-INA.or.id

OBK/OMS yang memenuhi syarat dan lolos seleksi, akan terlibat menjadi mitra pelaksana Jaringan GWL-INA sebagai SSR dalam program GF-ATM FR 2018-2020 pada tataran implementasi program.

Indikator dan Target

Indikator dan target yang menjadi tanggung jawab Yayasan Spiritia, beserta Sub-Recipient dan Sub Sub-Recipient dengan pendanaan hibah GF-ATM melalui FR TB-HIV .

Tujuan

Tujuan kerangka acuan ini adalah sebagai pedoman proses rekrutmen/pemilihan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang akan ditugaskan sebagai Sub Sub-Recipient dalam pelaksanaan program NFM TB-HIV di bawah SR Jaringan GWL-INA.

Hasil yang diharapkan dari proses rekrutmen ini secara umum terpilihnya satu Sub Sub-Recipient (SSR) dan tujuan secara khusus berorientasi **agar Jaringan GWL-INA memperoleh 1 SSR yang dapat menjalankan peran dan fungsinya serta memiliki kemampuan terbaik dalam hal memiliki pengalaman, pemahaman, dan kapasitas untuk mentransformasikan nilai dan prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan program hibah FR TB-HIV dari GF-ATM dalam menanggulangi HIV-AIDS di Indonesia.**

Ketentuan Pelaksanaan

Dengan mengacu pada kebijakan Jaringan GWL-INA maka dapat dijabarkan lebih lanjut beberapa ketentuan yang menjadi dasar pelaksanaan, yang dapat dilihat pada alur proses rekrutmen SSR berikut ini:

NO	TAHAP	TENGGAT WAKTU
1	Call for SSR	13 s.d 17 Desember 2017
2	Batas akhir mengirimkan Lol dan dokumen pendukung	17 Desember 2017
3	Review dokumen	18 Desember 2017
4	Pengumuman lolos proses wawancara	19 Desember 2017
5	Proses wawancara dan assessment organisasi	20 s.d 22 Desember 2017
6	Pengajuan rekomendasi ke PR Yayasan Spiritia	26 Desember 2017
7	Pengumuman SSR terpilih	29 Desember 2017

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jaringan GWL-INA membentuk tim seleksi yang terdiri dari 5 orang terdiri dari 4 orang perwakilan dari GWL-INA dan 1 orang perwakilan dari lembaga mitra lainnya yang

Sekretariat Nasional Jaringan GWL-INA

Telp/Fax +62 21 2854 1645



Perkumpulan Gaya Warna Lentera Indonesia
www.GWL-INA.or.id

akan disepakati selanjutnya. GWL-INA menentukan kriteria yang dibutuhkan dari perwakilan mitra lainnya.

2. Call for *Sub Sub-Recipient (SSR)*: Jaringan GWL-INA melakukan sosialisasi terbuka melalui berbagai media sosial termasuk website Jaringan GWL-INA terhadap rencana rekrutmen SSR, termasuk kriteria dan persyaratan administrasi dan lainnya. Proses rekrutmen SSR dilaksanakan secara terbuka dengan mengumumkan kepada masyarakat melalui berbagai media seperti website, facebook, dan media sosial lainnya dan diupayakan dapat menjangkau secara luas. Dilaksanakan 5 hari sebelum tanggal berakhirnya penerimaan proposal, beberapa ketentuan pengumuman melalui media sosial dapat dilihat pada lampiran.
3. **Batas waktu pemasukan Surat Pernyataan Minat (LOI)**: LOI disampaikan oleh calon SSR kepada Jaringan GWL-INA baik softcopy melalui email seknas@gwl-ina.or.id dengan subyek **Aplikasi Calon SSR** maupun hardcopy melalui pos/kurir ke alamat:

Sekretariat Nasional Jaringan GWL-INA
Up. Tim Seleksi SSR
Jalan Tebet Barat Dalam VIII C No.4, Tebet
Jakarta Selatan, 12810

Semua dokumen wajib diterima oleh Jaringan GWL-INA tidak lebih dari tenggat waktu yang tercantum dalam pengumuman resmi yang dilakukan melalui media sosial dan situs resmi Jaringan GWL-INA (**selambat-lambatnya tanggal 17 Desember 2017 pukul 16.30 WIB**).

4. Jaringan GWL-INA akan memeriksa kelengkapan administrasi dan kualifikasi dari LOI yang masuk, bagi para pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan administrasi (tidak lengkap) dan tidak memenuhi kualifikasi, secara langsung dinyatakan gugur dan tidak diikutkan pada tahap berikutnya.
5. Bagi para calon/pendaftar yang memenuhi persyaratan administrasi/kualifikasi, diumumkan selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah tanggal penutupan pemasukan LOI, dan diinformasikan untuk mengikuti tahap verifikasi dan wawancara/diskusi terfokus.
6. Wawancara calon SSR: Tahap Wawancara dilakukan tim seleksi pada waktu dan tempat yang akan diatur kemudian. Wawancara merupakan proses diskusi antara calon SSR dan tim seleksi atas penjelasan detail rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh calon SSR. Interaksi, relasi dan hasil akhir dari rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh kandidat SSR akan dijadikan acuan dalam memberikan penilaian oleh tim seleksi. Calon dengan penilaian terbaik akan dilanjutkan untuk mengikuti tahap verifikasi sebagai seleksi tahap ketiga.



Perkumpulan Gaya Warna Lentera Indonesia
www.GWL-INA.or.id

7. Pengumuman hasil wawancara: Tim seleksi akan merekomendasikan calon SSR dengan penilaian terbaik kepada Jaringan GWL-INA untuk selanjutnya dilakukan assessment dan verifikasi.
8. Kunjungan lapangan untuk verifikasi calon SSR dari hasil wawancara: Tahap verifikasi dilakukan melalui kunjungan tim seleksi ke kantor organisasi untuk melakukan assessment dan verifikasi fisik kantor, dokumen asli serta observasi pelaksanaan SOP organisasi. Secara paralel tim akan melakukan verifikasi kepada mitra terkait rekomendasi yang telah diberikan termasuk relasi kerja, kinerja, kekuatan dan kekurangan dari kandidat SSR. Penilaian tahap verifikasi akan menggunakan Capacity Assessment Tools dari Global Fund yang akan disesuaikan untuk kebutuhan SSR.
9. Laporan seleksi SSR pada komite seleksi dimintakan permintaan persetujuan tertulis dari PR Spiritia dan finalisasi seleksi calon SSR: seluruh dari laporan seleksi akan disampaikan kepada PR Yayasan Spiritia dengan menyertakan berita acara hasil seleksi dan penilaian calon SSR untuk kemudian akan mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PR Yayasan Spiritia.
10. Pengumuman SSR terpilih: Pengumuman SR terpilih diharapkan selambat-lambatnya 3 hari setelah proses verifikasi dilaksanakan.

TUGAS DAN KRITERIA SUB SUB-RECIPIENT

1. Tugas utama Sub Sub-Recipient adalah:
 - a. Melakukan rekrutmen pelaksana program penjangkauan (Petugas Lapangan) secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kerangka acuan kegiatan yang disediakan PR Spiritia.
 - b. Bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan di tingkat SSR serta memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan isi perjanjian dan rencana kerja serta dilaksanakan tepat waktu.
 - c. Memastikan bahwa mekanisme pengelolaan keuangan di SSR dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan PIP PR Spiritia.
 - d. Memastikan kualitas implementasi program, khususnya dalam pencapaian target indikator dan penyerapan dana.
 - e. Menjaga dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dengan mengikuti prosedur yang dipaparkan dalam PIP PR Spiritia sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya.
 - f. Membantu dan mengkoordinasi Unit Pelaksana dalam menentukan kegiatan prioritas, kebijakan operasional dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan target;
 - g. Melakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring program di wilayah kerjanya dengan pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten/Kota



Perkumpulan Gaya Warna Lentera Indonesia
www.GWL-INA.or.id

- h. Melakukan monitoring dan pelaporan pelaksanaan kegiatan serta analisis antara capaian dengan target yang tertuang dalam Kerangka Berbasis Kinerja dilakukan dan disampaikan tepat waktu
2. Kriteria Sub Sub-Recipient:
- a. Terdaftar sebagai entitas legal (akta notaris/terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM/Kementerian Dalam Negeri/Kementerian Sosial/Dinas Sosial)
 - b. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Organisasi;
 - c. Memiliki Kantor dan Alamat yang dapat diverifikasi termasuk SDM, peralatan kantor dan lain-lain;
 - d. Memiliki Profil dan Riwayat Organisasi dalam manajemen upaya pencegahan penularan HIV pada kelompok paling berisiko, khususnya komunitas LSL, Waria dan Penasun;
 - e. Memiliki pemahaman, kapasitas dan pengalaman pengelola program pencegahan HIV pada populasi paling terdampak di kabupaten/kota;
 - f. Memiliki kapasitas dan pengalaman mengelola keuangan yang cukup besar dan dibuktikan dengan SOP serta hasil audit;
 - g. Memiliki pemahaman, kapasitas dan pengalaman monitoring dan evaluasi program pencegahan HIV di kabupaten/kota;
 - h. Memiliki pemahaman, kapasitas dan pengalaman berkoordinasi dan berjejaring dengan pemangku kepentingan dan pemangku kebijakan di kabupaten/kota.

Calon SSR mengirimkan Letter Of Interest (LOI), dengan melampirkan parameter dokumen organisasi berikut:

1. Dokumen administrasi badan hukum, antara lain: Akte Notaris, Akte Kementerian Hukum dan HAM dan Kementerian Dalam Negeri; Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dengan alamat yang dapat diverifikasi.
2. Profil organisasi yang meliputi: Nama organisasi, nama pemimpin organisasi, alamat surat elektronik, nomor telepon, struktur organisasi dan status hukum organisasi.
3. Mencantumkan area kerja sesuai yang dipilih berdasarkan wilayah yang ditentukan dalam proposal.
4. Surat referensi dari mitra antara lain: perwakilan pemerintah (misalnya: Dinas Kesehatan, Komisi Penanggulangan AIDS Kota/Kab./Provinsi).
5. Perangkat Organisasi meliputi:
 - a. Peraturan organisasi
 - b. Standard Operating Procedure/SOP
 - c. Pedoman Pengadaan dan Distribusi Barang dan Jasa
 - d. Pedoman Pemantauan dan Evaluasi, dan
 - e. Pedoman Keuangan
6. Memiliki sistem manajemen keuangan yang memadai dengan staf yang memiliki pengalaman minimal mengelola anggaran dalam 2 tahun terakhir (2015-2016).

GWL-INA



Perkumpulan Gaya Warna Lentera Indonesia
www.GWL-INA.or.id

Penutup

Kerangka Acuan Kegiatan Rekrutmen/pemilihan SSR untuk pelaksanaan pelaksanaan program FR TB-HIV dibawah SR Jaringan GWL-INA disusun dalam rangka memberikan petunjuk dan arahan proses rekrutmen SSR kepada pemangku kepentingan terkait agar lebih efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya serta untuk kepentingan pelaksanaan program dengan terpilihnya SSR yang memiliki kemampuan, pengalaman, pemahaman dan ketrampilan teknis agar mampu melakukan tugas-tugasnya dalam upaya penanggulangan HIV-AIDS sesuai dengan tujuan program Funding Request TB-HIV.